

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta mengembangkan minat dan bakat siswa, sehingga diperlukan suasana pembelajaran siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan agar semua potensi siswa dapat berkembang dan tersalurkan dengan sempurna. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Archivement Divisions)*.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah salah satu metode pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. Dalam strategi pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan serta memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini terdiri

dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individu dan rekognisi tim.

Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran PAK di kelas, siswa belajar membentuk suatu kelompok kecil. Dalam kelompok itu siswa dapat saling asah, saling asuh dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru yang dapat meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa. Dengan demikian siswa dapat saling membantu dalam proses penguasaan materi pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Strategi dan motivasi dalam proses belajar mengajar erat kaitannya karena sebagai dorongan atau penggerak diri untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal serta interaksi diantara siswa dapat terbentuk. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Begitu juga dengan strategi, dengan menggunakan strategi pembelajaran guru akan lebih mudah menentukan informasi serta mengelola tahapan

pembelajaran yang akan dilakukan dengan efektif. Pembelajaran akan berpusat pada siswa dimana guru berperan sebagai fasilitator yang mengelola pembelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Motivasi juga erat kaitannya dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai sebaliknya bila motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang dicapai juga rendah.¹ Dalam belajar PAK hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, agar siswa dapat mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Kurangnya motivasi dalam belajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Kenyataan yang penulis jumpai di sekolah, khususnya di SMP Kristen Kandora pada materi pelajaran PAK masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini dibuktikan minimnya siswa bertanya dalam pembelajaran, cenderung lebih banyak diam, lebih sering ribut dalam kelas, dan ketika siswa diberikan materi siswa cenderung cuek dan hanya

¹ Setyowati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VII SMPN 13 Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2007), 4.

beberapa anak yang terlihat mengikutinya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pandangan siswa yang menganggap bahwa materi pembelajaran PAK membosankan, sulit dipahami, kebiasaan anak dalam belajar cenderung lebih suka bermain-main, ketika pelajaran berlangsung tidak sedikit anak-anak yang asik bermain sendiri baik dengan teman sebangkunya maupun mengganggu teman lainnya sehingga anak yang tadinya ingin serius belajar tergoda untuk ikut bermain dan menimbulkan suasana belajar mengajar yang kurang kondusif, dari hal ini dapat terlihat bahwa kemauan/motivasinya dalam belajar kurang kuat sehingga perlu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor penyebab kondisi di atas adalah kurang termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang dipicu dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka perlu menggunakan strategi pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Strategi

Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK di SMP Kristen Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi PAK.

b. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu rujukan bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis : Membahas tentang implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Kandora Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

BAB III Metodologi Penelitian: Membahas tentang jenis penelitian, setting penelitian yang mencakup : tempat penelitian dan subjek penelitian, waktu penelitian, alasan memilih lokasi penelitian, siklus PTK. Teknik pengumpulan data mencakup : tes, observasi, wawancara, refleksi. Teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian: Membahas tentang deskripsi hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2, serta analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup: Membahas kesimpulan dan saran.